

**PENGARUH UPAH BURUH KELAPA SAWIT TERHADAP  
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA  
SUNGAI ANTU**

**ARTIKEL PENELITIAN**



**OLEH:  
PRISKA SUSANTI  
NIM. F1031151052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PEDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH UPAH BURUH KELAPA SAWIT TERHADAP  
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA  
SUNGAI ANTU**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PRISKA SUSANTI**  
**NIM. F1031151052**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Dr. Aminuyati, M.Si**  
**NIP. 19601011198032001**

**Pembimbing II**



**Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si**  
**NIP. 19631003198903200**

**Mengetahui,**



**Ketua Jurusan PIIS**



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si**  
**NIP. 196511171990032001**

# PENGARUH UPAH BURUH KELAPA SAWIT TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SUNGAI ANTU

**Priska Susanti, Aminuyati, Nuraini Asriati**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak  
Email: priskasusanti333@gmail.com

## **Abstract**

*This research aims to determine the effect of the income of oil palm worker wages on the level of community welfare in Sungai Antu Village, Puring Kencana District, Kapuas Hulu Regency. The method used in this research is descriptive method. In this study a sample of 35 workers or laborers. The sampling technique in this research using random sampling technique. Data collection uses indirect communication technique (questionnaire), and documentation study. The instrument test in this research is the validity test and the reability test. Data processing techniques in this research used simple regression test with the help of the SPSS program. The results showed that the palm oil worker's wage to the level of community welfare  $Y = 6,485 + 0.835X$ . Based on the results of calculations using the SPSS program,  $t$  arithmetic of 14,434 while  $t$  table, so the degree of freedom  $df = nk$  or  $35-2 = 33$ , then  $t$  table is 2,034 of these results compared between  $t$  arithmetic with  $t$  table that is  $(14,434 > 2,034)$  and with a coefficient of determination ( $R^2$ ) 0.835 or 83,5% which means there is an influence between the ability to palm oil worker's wage to the level of community welfare in Sungai Antu Village, Puring Kencana District, Kapuas Hulu Regency.*

**Keywords:** Labor Wages, Income, Publik Welfare

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang RI No.18 Tahun 2004, perkebunan kelapa sawit diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan devisa negara, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing. Perkebunan kelapa sawit juga memiliki fungsi ekonomi, ekologi dan sosial budaya. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor pertanian yang sangat baik untuk di kembangkan. Perkebunan kelapa sawit dapat memberikan peluang yang besar untuk menciptakan lapangan kerja baru dengan menjadi pekerja atau buruh di perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan informasi yang ada, di Kabupaten Kapuas Hulu sudah banyak perkebunan kelapa sawit yang sudah beroperasi yang salah satunya adalah PT. Citra Nusa Indo Makmur (CNI) yang sudah beroperasi di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu. PT. Citra Nusa Indo Makmur (CNI) adalah

merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan mengacu pada pola pengembangan perkebunan rakyat dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat itu sendiri.

Perusahaan PT Citra Nusa Indomakmur (CNI) yang terletak di Kalimantan Barat, PT Citra Nusa Indomakmur (CNI) ini merupakan salah satu Perusahaan Swasta yang pekerjaannya bergerak industri kehutanan, PT Citra Indomakmur (CNI) yang telah diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk mengelola area hutan, bentuk dari kepercayaan tersebut yakni dengan Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Kehadiran PT Citra Nusa Indomakmur (CNI) ini di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu banyak memberikan kontribusi dan dampak positif bagi masyarakat setempat terutama menyerap tenaga kerja lokal yang tidak sedikit.

Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu adalah salah satu desa yang pendapatan penduduknya bergantung pada hasil alam. Masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana umumnya bekerja sebagai penyadap karet. Bekerja sebagai penyadap karet masyarakat tidak pernah memiliki pendapatan yang tetap. Pendapatan penyadap karet yang tidak tetap akan berdampak pada rendahnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, karena bekerja sebagai buruh penyadap karet tidak lagi mampu untuk membiayai seluruh kebutuhan keluarga. Pada tahun 2015 perusahaan sawit mulai masuk di Desa Sungai Antu. Dengan pendapatan sebagai penyadap karet yang tidak mencukupi dan tidak menentu, masyarakat mengalih profesi yang awalnya sebagai penyadap karet berubah menjadi buruh sawit. Meskipun masyarakat hanya bekerja sebagai buruh kasar, namun kenyataannya masyarakat di Desa Sungai Antu yang bekerja sebagai buruh kasar memiliki peranan yang sangat penting untuk menggerakkan perekonomian di kebun-kebun sawit tersebut.

Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu dengan jumlah desa sebanyak 6 desa yaitu: desa Sungai Antu, desa Langau, desa Sungai Mawang, desa Merakai Panjang, desa Kantuk Bunut, dan Desa Kantuk asam. Khusus di Kecamatan Puring Kencana dari jumlah penduduk sebanyak 2.498 jiwa, yang terdiri dari 744 kepala keluarga (KK) dengan jumlah laki sebanyak 1.302 jiwa dan perempuan berjumlah 1.176 dan yang bekerja sebagai buruh kelapa sawit adalah sebanyak 611 orang (*Sumber:RPJM-Kecamatan Puring Kencana*).

Sebagian besar buruh sawit di Kecamatan Puring Kencana bekerja sebagai buruh kasar dengan berbagai jenis pekerjaan misalnya: krani buah, pemanen, pemupukan, penyemprotan, dan pemberondol. Masyarakat yang bekerja sebagai buruh kelapa sawit di Desa Sungai Antu selain sebagai buruh kasar mereka juga bekerja sebagai buruh harian. Untuk sistem

pembayaran upah buruh harian ini akan di bayar setiap dua minggu sekali dengan upah Rp 95.720 per hari. Pendapatan upah buruh dengan status pekerjaan buruh harian biasanya memperoleh upah yang lebih baik dan pasti dibandingkan dengan mereka yang borongan.

Gaji yang diterima oleh pekerja/buruh PT.Citra Nusa Indo Makmur (CNI) upah yang diterima setiap tahunnya mengalami kenaikan dan semua pekerja/buruh mendapatkan gaji yang sama. Dengan gaji yang diterima dari perusahaan para pekerja/buruh dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri.

Rahardja dan Mandala, (2010:293) menyatakan bahwa, “ pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu”.

Sedangkan Sedangkan menurut Muborok (2012:192), “ pendapatan merupakan uang dan segala pembayaran yang diterima oleh seseorang dan seseorang dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga (*interes*), laba dan lain-lain, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain-lain”.

Pendapatan upah buruh dengan status pekerjaan buruh harian biasanya memperoleh upah yang lebih baik dan pasti dibandingkan dengan mereka yang borongan. David Ricardo dengan teori upah hukum besi mengatakan bahwa” Buruh harus memandang Undang-Undang yang membatasi upah buruh itu sebagai Undang-Undang upah besi, yakni Undang-Undang yang seakan-akan membendung hak buruh untuk memperoleh hak atas pendapatan yang besar dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik”.

Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undang serta dibayar atas dasar suatu perjanjian kerja antara perusahaan dengan karyawan termasuk tunjangan, baik

karyawan itu sendiri maupun untuk keluarga (Sumarsono, 2009:181).

Upah buruh merupakan salah satu indikator yang paling penting dalam meningkatkan kesejahteraan buruh. Upah mempengaruhi kesejahteraan buruh secara langsung, karena upah merupakan pendapatan dalam bentuk uang yang merupakan hak buruh yang diterima sebagai imbalan dari perusahaan kepada buruh. Kesejahteraan buruh atau pekerja adalah pemenuhan kebutuhan atau perlakuan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik didalam maupun diluar hubungan kerja. Sulistiawati (2012:204), mengatakan bahwa” kesejahteraan masyarakat akan tercapai jika tenaga kerja memperoleh upah yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan yang bersifat ekonomi maupun kebutuhan yang bersifat non ekonomi, dan bukan hanya sekedar dapat memenuhi kebutuhan layak hidup saja. Semakin berkualitasnya tenaga kerja maka akan berdampak kepada pendapatan udah dan memberikan pengaruh kepada kesejahteraan pekerja”.

Adanya perkebunan kelapa sawit saat ini mampu memperbaiki kehidupan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, Pasal 1 ayat 1 menyatakan “ kesejahteraan sosial atau masyarakat ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Tingkat kesejahteraan seseorang dapat terkait dengan tingkat kesenangan dan kepuasan yang dapat diraih dalam kehidupannya guna mencapai tingkat kesejahteraan.

Kesejahteraan menyangkut pada pendapatan yang diperoleh oleh seseorang tenaga kerja. Pendapatan yang diterima oleh pekerja/buruh berasal dari upah yang diperolehnya. Masalah pengupahan perlu mendapat perhatian karena upah yang baik merupakan keinginan bagi pekerja dan upah yang layak bagi pekerja yang sesuai dengan

jerih payah yang telah dikeluarkan oleh pekerja tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini, adalah “Bagaimana upah buruh kelapa sawit terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu”. Untuk menghindari meluasnya pembahasan maka penulis memberikan batasan masalah kedalam sub-sub masalah sebagai berikut: Bagaimana upah buruh kelapa sawit di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana? Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana? Berapa besar pengaruh upah buruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana? Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian “ upah buruh kelapa sawit terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu”. Adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pendapatan upah buruh kelapa sawit di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan buruh kelapa sawit di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana. Untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan suatu cara atau metode yang penting dilakukan dalam suatu penelitian. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena penulis berusaha menggambarkan keadaan atau sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Peneliti menggunakan bentuk penelitian studi hubungan, yang tidak hanya bertujuan untuk memaparkan hubungan yang objektif penelitian, akan tetapi juga memaparkan pengaruh antara variabel dalam penelitian ini, yaitu pendapatan upah buruh kelapa sawit terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu.

Nawawi menyatakan bahwa Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (2015:67).

### Uji Instrumen Penelitian

Menurut Suryono dan Dwi (2013:195) menyatakan bahwa "validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur". Tinggi rendahnya tingkat validitas suatu instrument menunjukkan seberapa jauh data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran mengenai validitas yang dimaksud. Suatu instrumen atau alat ukur yang dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur dan mengumpulkan data secara tepat dan benar dari variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian.

Diketahui nilai dari  $r_{xy}$ , dimana nilai  $r_{xy}$  yang menunjukkan besarnya hasil indeks korelasi antara dua variabel yang sudah dikorelasikan dalam penelitian ini. Kemudian, hasil dari  $r_{xy}$  akan dibandingkan dengan  $r$  tabel dan  $df = n - k$  dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung akan diketahui butir soal tersebut dikatakan valid. Namun, sebaliknya jika  $r$  tabel  $>$   $r$  hitung maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas, Oleh sebab itu, peneliti memerlukan uji reabilitas untuk penelitiannya sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat diandalkan untuk memberikan sebuah hasil atau data yang dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reabilitas untuk menguji instrument penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 18.0 dengan menghitung nilai *alfa cronbach*.

Uji Normalitas, Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorove –Smirnov* yang dihitung menggunakan SPSS versi 18.0 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yang dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*.

Uji Linieritas, dalam melakukan pengujian linieritas ini, penulis memerlukan bantuan program SPSS versi 18.00 dengan melihat uji linieritas taraf signifikan 0,05.

Uji Regresi Linear Sederhana, dilakukan perhitungan dengan rumus regresi linear sederhana dengan satu prediktor, maka hasil koefisien korelasi diinterpretasikan untuk mengetahui pengaruh pendapatan upah buruh sebagai variabel X terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu. sebagai variabel Y pada penelitian ini. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $t$  hitung.

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis juga akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* atau program SPSS versi 18.0 terdapat rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksi.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Uji Hipotesis, Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan oleh penulis adalah uji t. Ada dua jenis hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yakni:

Ha (hipotesis alternatif): terdapat pengaruh pendapatan upah buruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu.

Ho (hipotesis nol): tidak terdapat pengaruh pendapatan upah buruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan dua sisi atau pihak dengan bantuan program SPSS versi 18.0. Ada ketentuan yang terdapat dalam pengujian hipotesis ini adalah bila r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r_h < r_t$ ), maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan bila r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_h > r_t$ ), maka Ha diterima dan Ho ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peneliti akan menganalisis angket atau kuesioner yang sudah disebarakan kepada pekerja atau buruh kelapa sawit dengan jumlah populasi sebanyak 35 pekerja atau buruh yang diambil sebagai sampel penelitian. Untuk mempermudah penyajian suatu data yang telah dikumpulkan, dilakukan suatu tindakan sebagai langkah-langkah dalam menyusun proses penyajian data. Data yang sudah didapatkan dari angket atau kuesioner yang disebarakan kepada responden, akan ditabulasikan dalam bentuk tabel berupa hasil dari angket penelitian tersebut. Penjelasan mengenai penyajian dari hasil angket atau kuesioner pada lampiran tabel, baik berupa penyajian data kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif yang akan dilakukan pada setiap variabel penelitian, dimana analisis menggunakan teknik distribusi frekuensi.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan *correlation analisis* yang terletak pada kolom *bivariate* untuk mencari validitas dari angket penelitian. Hasil pada suatu instrument angket penelitian dapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada signifikan 0,05 dan dengan jumlah individu (n) sebanyak 35 orang, maka peneliti menggunakan  $r_{tabel}$  sebesar 0,333 kemudian dapat disimpulkan apabila  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Namun sebaliknya jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  instrument pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dari hasil uji validitas variabel upah buruh (X) dan tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) dinyatakan bahwa terdapat 26 item pernyataan yang valid dan 4 item pernyataan yang tidak valid. Kemudian 4 item pernyataan yang tidak valid tersebut dieliminasi.

Pada uji reabilitas seluruh instrument angket penelitian memiliki nilai alfa hitung diatas  $r_{tabel}$  maka seluruh instrument angket penelitian pada variabel X layak digunakan sebagai alat pengukuran dalam pengumpulan data. Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data untuk melihat apakah angket yang akan disebarakan berdistribusi normal. Normalitas data menggunakan uji *kolmogrop-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 18.0. hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,653 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas diketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar 0,08 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linearitas antara upah buruh dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Hasil uji regresi linear sederhana, nilai konstan (a) sebesar 6,485 sedangkan nilai koefisien variabel bebas (b/koefisien regresi) sebesar 0,835, yang artinya nilai konstanta variabel upah buruh adalah sebesar 6,485. Koefisien regresi X sebesar 0,835 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% upah buruh, maka tingkat kesejahteraan masyarakat Koefisien

Determinasi ( $R^2$ ), Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil yang didapatkan yang berupa angka dan diubah kedalam bentuk persentase sumbangan pengaruh bertambah 0,835.

Hasil uji t, mendapatkan hasil dari  $t_{hitung}$  menggunakan SPSS versi 18.0 yaitu sebesar 14,434. Pengambilan keputusan: apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_h > t_t$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 14,434 dan  $t_{tabel}$  ( $n=35$ ) sebesar 2,034, maka  $t_{hitung} >$  atau ( $t_h > t_t$ ) jadi,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,863, artinya adalah presentase tingkat pendapatan upah buruh sebesar 86%, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data penelitian mengenai upah buruh kelapa sawit di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu, pengaruh upah buruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu dengan nilai 39,9385 (mean) dan 55,38967 (standar deviasi) dengan persentase 45,58% yang menyatakan bahwa perlu adanya peningkatan upah buruh kelapa sawit. adapun terdapat penjelasan setiap persentase perindikator dapat dilihat dibawah ini:

Aspek upah minimum dengan jumlah skor 460,35 dan dengan tingkat persentase 78,36%, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden mendapatkan upah sudah sesuai dengan upah minimum, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pendapatan upah buruh sudah sesuai.

Aspek upah kerja lembur dengan jumlah skor 153,35 termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 82,66%. Hal ini menunjukkan bahwa upah kerja lembur yang diterima oleh pekerja atau buruh sudah dapat dikatakan sudah sesuai dan sangat baik.

Aspek denda dan potongan 153,45 menunjukkan bahwa persentase denda dan potongan termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 70,28%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden menyatakan bahwa denda dan potongan dapat dikatakan sedang yang artinya bahwa setiap upah yang diterima oleh buruh akan selalu potongan.

Aspek tingkat kesejahteraan masyarakat masih tergolong dengan tingkat kesejahteraan sedang dengan jumlah tingkat persentase 62,86%. yaitu dengan nilai 40,0691 (mean) dan 6,1636 (standar deviasi) dengan persentase 82,86% menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu berada pada kategori tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa upah yang diterima olah buruh kelapa sawit di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu termasuk dalam kategori tinggi dan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan buruh itu sendiri.

Aspek tingkat kesejahteraan masyarakat (variabel Y) yang dirata-ratakan jumlah dari keempat indikator yaitu: pendidikan, perumahan dan lingkungan, taraf dan pengeluaran rumah tangga dan gaya hidup, yang menjadi tolak ukur pada tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu dengan nilai presentasi 62,86% . Sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu berada dalam kategori sedang.

Adapun terdapat penjelasan setiap persentase perindikator dapat dilihat dibawah ini:

Aspek pendidikan dengan jumlah skor 151,81 yang menunjukkan tingkat persentase pendidikan termasuk kedalam kategori sedang dengan tingkat persentase 74,19%. Hal ini menunjukkan bahwa seorang buruh kelapa sawit mampu membiayai sekolah anak-anaknya.

Aspek perumahan dan lingkungan dengan jumlah skor 204,6 yang menunjukkan bahwa jumlah persentase 84,50% perumahan dan lingkungan dalam kategori sangat tinggi hal ini menunjukkan bahwa dengan bekerja sebagai buruh, ada perubahan kehidupan yang lebih baik jauh sebelum bekerja sebagai petani karet.

Aspek taraf dan pengeluaran rumah tangga dengan jumlah skor 204,6 yang menunjukkan bahwa persentase taraf dan pengeluaran rumah tangga dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah persentase 85,64%. Hal ini, menunjukkan bahwa dengan bekerja sebagai buruh kelapa sawit pekerja/buruh mampu memenuhi kebutuhan hidup atau melakukan pembelian berdasarkan upah yang di dapat.

Aspek gaya hidup dengan jumlah skor 153,45 yang menunjukkan bahwa gaya hidup dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 85,37%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang dimiliki pekerja/buruh kelapa sawit sangat tinggi dan ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan yang dimiliki buruh kelapa sawit sangat baik.

Berdasarkan hasil pada perolahan angket pendapatan upah buruh (variabel X) yang dirata-ratakan jumlahnya dari keempat indikator, dapat dilihat bagaimana

pendapatan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu dengan nilai persentase 48,57%. Sehingga pendapatan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu dalam kategori sedang dengan tingkat pendapatan Rp 1.500,000 s/d 2.500,000.

Pada hasil perolehan angket untuk tingkat kesejahteraan masyarakat (variabel Y) yang dirata-ratakan jumlah dari keempat indikator, dapat dilihat bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu dengan nilai presentasi 62,86% . Sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu berada dalam kategori sedang.

**Tabel 1 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu**

No	Tingkat Kesejahteraan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS)	Rendah	13	37,14%
2	Tahapan Keluarga Sejahtera I	Sedang	22	62,86%
3	Tahapan Keluarga Sejahtera II	Tinggi	0	0%
4	Tahapan Keluarga Sejahtera III	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			35	100%

Sumber: Data Olahan 2019

Hal ini menjawab sub masalah yang ketiga sebagai berikut. Berdasarkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,485 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh upah buruh (X) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat variabel terikat (Y). Bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (n = 35) sebesar 0,333, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $t_h > t_t$ ) = (6,485 > 0,333) jadi,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kemudian, perhitungan regresi linear sederhana sebesar  $Y = 6,458 + 0,835X$ . Berarti nilai konstanta sebesar 6,458 yaitu pendapatan upah buruh (X) bernilai 0 (nol), maka tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana (Y) sebesar 6,458. Nilai koefisien regresi

variabel upah buruh adalah sebesar 0,835. Hal ini berarti setiap upah buruh sebesar 1, maka tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,835. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yakni upah buruh terhadap variabel terikat (Y) yakni tingkat kesejahteraan masyarakat 0,863. Hasil tersebut dihitung sebagai berikut  $KD = \text{Koefisien } 0,863 \times 100\% = 86,3\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebesar 86,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 2 Uji T**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	T
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6,485	2,766

Sumber : Data Olahan SPSS 2019

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data penelitian mengenai pendapatan upah buruh kelapa sawit di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu, pengaruh pendapatan upah buruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu. yaitu 39,9385 (mean) dan 5,538967 (standar deviasi) dengan persentase 45,58% yang menyatakan bahwa upah buruh berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pendapatan upah buruh kelapa sawit.

Pada hasil perolehan angket untuk tingkat kesejahteraan masyarakat (variabel Y) yang dirata-ratakan jumlah dari keempat indikator, dapat dilihat bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu dengan nilai presentasi 62,86% . Sehingga tingkat kesejahteraan

masyarakat di Desa Sungai Antu Kecamatan Puring Kencana Kabupaten Kapuas Hulu berada dalam kategori sedang. Hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa nilai konstan dari *Unstandardized Coefficients* adalah 6.485 dan nilai koefisien regresi adalah 0,835, dengan rumus persamaan regresi sederhana  $Y = 6.458 + 0,835 X$  .Koefisien konstanta regresi sederhana sebesar 6.485 artinya jika variabel pendapatan upah buruh (variabel X) bernilai 0, maka variabel kesejahteraan masyarakat (variabel Y) bernilai 6.485. Untuk nilai koefisien regresi sederhana menunjukkan nilai positif sebesar 0,835 artinya ketika variabel pendapatan upah buruh (variabel X) mengalami kenaikan 1 unit maka diikuti dengan kenaikan nilai variabel kesejahteraan masyarakat (variabel Y) sebesar 0,835. Hasil uji hipotesis pada uji t, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (14.434 > 2,034) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara upah buruh

dan tingkat kesejahteraan masyarakat dan diketahui nilai r square sebesar 0,863, yang berarti bahwa pengaruh upah buruh (X) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 86,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Hendaknya perusahaan sawit dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti dengan penerapan program CSR, program CSR ini akan menimbulkan efek yang akan dinikmati oleh perusahaan dan seluruh masyarakat. Melalui CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas akan lebih terjamin. Kondisi ini akan menjamin kelancaran seluruh proses atau aktivitas yang ada diperusahaan. Hendaknya pekerja atau buruh dapat mengelola pendapatan yang diterima dari bekerja sebagai buruh untuk kebutuhan hidup yaitu: kebutuhan primer yaitu kebutuhan utama manusia seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan dengan prioritas kedua setelah kebutuhan primer seperti TV, Hp, motor, dll dan kebutuhan akan barang-barang mewah serta sebagian dari pendapatan dapat ditabung untuk investasi jangka panjang.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Joni R Bambang. (2013). *Hukum Ketenagakerjaan*. Bandung: Pustaka Setia
- Mubarok, Juliana Ifnul. (2012). *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya
- Nawawi Hadari. (2015). *Metode Penelitian*. Gajah Mada University Press: Jogjakarta
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. (2010). *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rukminto Isbandi. (2015). *Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saryono dan Dwi (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika:
- Sumarsono sony,(2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Graha Ilmu
- Wijayanti Asri. (2017). *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*. Jakarta: Sinar Grafika